

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan analisis dari hasil penelitian tindakan kelas menerapkan *didactical design* research yang telah dilakukan oleh peneliti pada penerapan metode *Group Investigation* Pada konsep Gaya Magnet, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan dari mulai pelaksanaan pra siklus, siklus I, siklus II dan siklus III, adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil pengamatan, peneliti mendeteksi adanya kesulitan belajar yang dialami siswa yang diperoleh dari buku teks IPA SD yaitu konsep gaya magnet belum digambarkan secara eksplisit, dan tidak dilengkapi dengan percobaan gaya magnet, jawaban siswa pada kuisioner dan LKS. Sedangkan, peneliti memaknai kesulitan belajar pada siklus I , tergambar adanya kesulitan yang dialami siswa yaitu kesulitan menentukan kutub pada magnet cincin, konsep tarik-menarik dan tolak-menolak. Pada siklus II, siswa kesulitan menentukan arah magnet dan magnet yang menarik clips dalam air dan uang 500. Sehingga, Kesulitan belajar yang dialami siswa dikategorikan *Learning Obstacle* tipe didaktis.
2. Melalui metode PTK menerapkan DDR menampilkan guru yang telah mengimplementasikan perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi

baik, yang dimaknai korelasi antara prediksi dan proses yang terjadi secara tepat.

3. Langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan metode *Group Investigation* terhadap pembelajaran sudah bisa menggambarkan pembelajaran yang aktif, kreatif dan efektif karenanya dapat meningkatkan aktifitas siswa dalam belajar. Guru sudah bisa menciptakan pembelajaran yang berkelompok, dengan demikian interaksi yang telah terjadi antara siswa.
4. Hasil belajar siswa pada konsep gaya magnet dengan menggunakan metode *Group Investigation* mengalami peningkatan yang baik, hal ini bisa dilihat dari skor rata-rata hasil belajar siswa mulai dari siklus I mencapai 64,75 dan prosentase 45%, pada siklus II nilai rerata siswa meningkat menjadi 75,00 dengan prosentase 67,50% masih dalam kategori cukup, Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa mengalami peningkatan khususnya pada pembelajaran IPA konsep gaya magnet dengan menggunakan penerapan metode *Group Investigation*. Melalui metode ini telah berhasil terciptanya pembelajaran yang aktif, kreatif dan interaktif yang ada didalam kelompok.

B. Saran

Berdasarkan temuan-temuan penelitian tindakan kelas menerapkan *didactical design research* di kelas IV SDN TAMAN BARU 01 terhadap pembelajaran IPA, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

TB Saripudin, 2015

DESAIN PEMBELAJARAN BERDASARKAN ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA BERBASIS COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA KONSEP GAYA MAGNET DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Guru

- Dalam mengajar sebaiknya guru tidak langsung memasuki pada materi pokok yang akan disampaikan. Kendati demikian, guru sebaiknya memotivasi siswa terlebih dahulu. Dan guru sebaiknya tidak mendominasi terhadap kegiatan pembelajaran.
- Penggunaan media pembelajaran IPA yang kongkrit ialah sesuatu yang dibutuhkan siswa sekolah dasar karena dikategorikan pada konsep berfikir kongkrit agar tujuan pembelajaran dapat terjalin dengan baik. Selain itu, tinjau ulang buku yang digunakan dalam KBM jangan membuat siswa materi yang telah disediakan,
- Guru sebagai pelopor keberhasilan prestasi belajar siswa, sebaiknya memahami kesulitan belajar yang dialami oleh siswa, menjalin sosio-emosional dengan baik sehingga pembelajaran dapat optimal. Dalam kegiatan belajar-mengajar, guru berkeliling secara berkelompok agar pembelajaran dapat dilakukan secara optimal.
- Dalam membuat desain pembelajaran melakukan analisis kesulitan belajar yang tepat, disertai prediksi respon yang deskriptif dan media pembelajaran yang dipersiapkan dengan sebaik mungkin

2. Peneliti selanjutnya

Untuk peneliti selanjutnya, dikarenakan dalam penelitian ini masih ditemukan adanya kekurangan yaitu kuantitas magnet yang digunakan belum

optimal, pengamatan respon belum komprehensif, dan pedoman aktivitas

TB Saripudin, 2015

DESAIN PEMBELAJARAN BERDASARKAN ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA BERBASIS COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA KONSEP GAYA MAGNET DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

siswa, maka hasil penelitian ini bisa dijadikan kajian reflektif untuk bahan diskusi dan referensi untuk diteliti lebih lanjut sebagai upaya memperbaiki dan meningkatkan kualitas pendidikan pada pembelajaran IPA dimasa yang akan datang.



TB Saripudin, 2015

DESAIN PEMBELAJARAN BERDASARKAN ANALISIS KESULITAN BELAJAR SISWA BERBASIS COOPERATIVE LEARNING TIPE GROUP INVESTIGATION (GI) PADA KONSEP GAYA MAGNET DI KELAS IV SEKOLAH DASAR

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu